

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada By. Ny. “G” dilakukan mulai tanggal 22 juni 2026 sampai 25 juni 2026. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada By. Ny. “G” umur 5 hari dengan gumoh fisiologis menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan secara komprehensif melalui pengumpulan data subjektif dan objektif. Dari hasil pengkajian diperoleh data bahwa bayi mengalami gumoh setelah menyusu yang ditandai dengan keluarnya sebagian kecil ASI melalui mulut tanpa adanya tanda-tanda kegawatan, sementara keadaan umum bayi baik, refleks hisap kuat, serta tanda-tanda vital dalam batas normal.
2. Interpretasi data telah dilakukan berdasarkan hasil pengkajian sehingga ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu bayi baru lahir dengan gumoh fisiologis. Masalah yang ditemukan berkaitan dengan ketidakmatangan fungsi sfingter esofagus bawah dan kemungkinan masuknya udara saat proses menyusu.
3. Diagnosa atau masalah potensial yang dapat terjadi pada bayi dengan gumoh adalah risiko aspirasi, gangguan pemenuhan nutrisi, infeksi saluran pernapasan, serta gangguan pertumbuhan apabila gumoh terjadi secara berlebihan dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat.

4. Kebutuhan tindakan segera pada kasus ini tidak ditemukan karena kondisi bayi dalam keadaan stabil, tidak terdapat tanda bahaya, dan gumoh yang terjadi masih termasuk gumoh fisiologis.
5. Perencanaan asuhan kebidanan disusun sesuai kebutuhan bayi, meliputi pemantauan kondisi umum bayi, edukasi kepada ibu mengenai teknik menyusui yang benar, cara menyendawakan bayi menggunakan teknik *Over Your Shoulder*, pemantauan tanda bahaya, serta konseling tentang perawatan bayi baru lahir.
6. Implementasi asuhan kebidanan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang posisi menyusui yang benar, mengajarkan teknik menyendawakan bayi setelah menyusu selama 5–10 menit dengan metode *Over Your Shoulder*, serta menganjurkan ibu untuk menghindari aktivitas yang dapat memicu gumoh setelah bayi menyusu.
7. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa asuhan yang diberikan berjalan dengan baik. Ibu mampu memahami dan mempraktikkan teknik menyusui serta teknik menyendawakan bayi dengan benar. Frekuensi gumoh berkurang, kondisi bayi tetap baik, kebutuhan nutrisi terpenuhi, dan tidak ditemukan komplikasi maupun tanda bahaya selama masa pemantauan.
8. Berdasarkan hasil asuhan yang diberikan, tidak ditemukan kesenjangan yang berarti antara teori dan praktik. Penatalaksanaan gumoh pada bayi baru lahir dengan penerapan teknik *Over Your Shoulder* terbukti dapat

membantu mengurangi kejadian gumoh serta mendukung kenyamanan dan kesehatan bayi.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir dengan memberikan edukasi yang tepat kepada ibu mengenai teknik menyusui yang benar, cara menyendawakan bayi setelah menyusui, serta deteksi dini tanda bahaya pada bayi yang mengalami gumoh sehingga komplikasi dapat dicegah sedini mungkin.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan gumoh menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney serta sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir, khususnya dalam mengenali gumoh fisiologis, menerapkan teknik menyusui yang benar, melakukan penyendawaan setelah bayi menyusui, serta segera mencari pertolongan ke fasilitas kesehatan apabila ditemukan tanda bahaya pada bayi.